



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

PENGARUH FASILITAS UNIT MESIN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI (ATM) TERHADAP MINAT MASYARAKAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI MENABUNG DI BANK BRI SYARIAH KCP. KUANSING AHMAD YANI”

Wulandari

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi (Uniks)
Jl. Gatot Subroto Km 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan
Wulan24lendra@gmail.com

ABSTRAK

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Lembaga perbankan merupakan inti dari perekonomian suatu negara yang telah menjadi instrumen penting dalam memperlancar jalannya pembangunan suatu negara. Salah satu sarana yang memegang peranan penting dalam perbankan adalah Automated Teller Machine dengan adanya ATM dapat memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi meskipun tidak datang langsung ke bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas unit mesin anjungan tunai mandiri (ATM) terhadap minat masyarakat kabupaten Kuantan Singingi menabung di Bank BRI Syariah kcp Kuansing Ahmad Yani. Lokasi penelitian ini adalah pada masyarakat kabupaten Kuantan Singingi dan Bank BRI Syariah kcp Kuansing Ahmad Yani. Penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data tertulis dengan melakukan observasi langsung dan membagikan kuisioner pada lokasi penelitian, yaitu pada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dan Bank BRI Syariah kcp Kuansing Ahmad Yani. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas unit mesin ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kabupaten Kuantan Singingi menabung di Bank BRI Syariah kcp Kuansing Ahmad Yani. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas unit mesin ATM maka semakin meningkat minat masyarakat menabung di Bank.

Kata Kunci : Minat Masyarakat, Fasilitas dan Melakukan Transaksi

ABSTRACT

Interest is the urge or desire in a person for a particular object. Banking institutions are the core of a country's economy which has become an important instrument in smoothing the course of a country's development. One of the facilities that plays an important role in banking is the Automated Teller Machine with an ATM that can make it easier for customers to make transactions even though they do not come directly to the bank. This study aims to determine the effect of automated teller machine (ATM) machine facilities on the interests of Kuantan Singingi district savings at Bank BRI Syariah Kcp Kuansing Ahmad Yani. The location of this research is Kuantan Singingi Regency and BRI

Syariah Bank kcp Kuansing Ahmad Yani. This research is a causal research that aims to explain the phenomenon in the form of influence between variables. This research was conducted by researchers collecting written data by conducting direct observations and distributing questionnaires at the research location, namely the people of Kuantan Singingi Regency and the BRI Syariah Bank kcp Kuansing Ahmad Yani. The results of this study can be concluded that the ATM machine unit facilities have a positive and significant effect on the interests of the Kuantan Singingi district people saving at the BRI Syariah Bank to Kuansing Ahmad Yani. This shows that the better the ATM machine unit facilities, the increasing public interest in saving at the Bank.

Keywords: Public Interest, Facilities and Transactions

1. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan inti dari perekonomian suatu negara yang telah menjadi instrument penting dalam memperlancar jalannya pembangunan suatu negara. Salah satu fungsinya yaitu sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediation), artinya lembaga perbankan adalah lembaga yang dalam aktifitasnya berkaitan dengan uang, yakni sebagai perantara keuangan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana. (Muhammad, 2005 : 59)

Salah satu usaha untuk merealisasikan prinsip - prinsip ekonomi Islam dalam aktivitas masyarakat secara nyata adalah dengan mendirikan lembaga - lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan syariat islam. Dari berbagai jenis lembaga keuangan, perbankan merupakan sektor yang paling memberikan pengaruh yang besar dalam aktivitas perekonomian masyarakat modern.

Berdasarkan jenis atau sistem pengelolaannya, bank dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Salah satu lembaga perbankan yang ada di Indonesia adalah lembaga perbankan syariah, lembaga perbankan syariah lebih dikenal dengan bank syariah, bank syariah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syariah.

Salah satu bank syariah yang ada di Indonesia adalah Bank BRI Syariah. Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi

beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Sama halnya dengan perbankan lainnya, BRI Syariah juga mempunyai fasilitas penunjang seperti mesin ATM, M-Banking dan penunjang-penunjang lainnya yang bisa membuat nasabah merasa puas atas pelayanannya serta menarik nasabah-nasabah baru untuk menabung di sana.

Salah satu sarana yang memegang peranan penting dalam perbankan adalah *Automated Teller Machine* (ATM). ATM ini merupakan mesin yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara otomatis setiap saat selama 24 jam dan 7 hari dalam seminggu termasuk hari libur. Pengertian ATM dewasa ini sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Anjungan Tunai Mandiri. (Kasmir, 2008 : 347)

Dengan adanya ATM ini dapat memudahkan setiap kegiatan nasabah, mulai dari transfer uang, penarikan tunai, cek saldo dan lain sebagainya, walaupun nasabah tidak datang langsung ke bank, tetapi nasabah tetap bisa merasakan layanan jasa bank melalui ATM. Diwaktu kerja yang sibuk, untuk melakukan transaksi perbankan, terutama pengambilan uang secara tunai, pasti akan terjadi antrian. Hal ini menjadikan permasalahan bagi nasabah yang menggunakan jasa perbankan.

Pada Bank BRI Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani yang berada di Jl. Ahmad Yani No. 32 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, hanya terdapat satu unit mesin ATM yang berdampingan dengan Bank BRI Syariah itu sendiri.

Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Unit Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menabung Di Bank Bri Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani”.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas unit mesin anjungan tunai mandiri (ATM) Bank BRI Syariah terhadap minat masyarakat kabupaten kuantan singingi menabung di Bank BRI Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani.

1.3 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh fasilitas unit mesin anjungan tunai mandiri (ATM) Bank BRI Syariah terhadap minat masyarakat kabupaten kuantan singingi menabung di Bank BRI Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani?

1.4 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mengitari kajian seperti yang telah di paparkan di atas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan ini tidak mengambang dan dapat mengenai sasaran. Maka penulis menitik beratkan pada bagaimana pengaruh fasilitas unit mesin anjungan tunai mandiri (ATM) Bank BRI Syariah terhadap minat masyarakat kabupaten kuantan singingi menabung di Bank BRI Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Pelayanan

Pelayanan merupakan rasa yang menyenangkan yang diberikan kepada orang lain disertai keramahan dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Pelayanan diberikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah. Tindakan tersebut dapat dilakukan melalui cara langsung melayani pelanggan atau menempatkan sesuatu dimana pelanggan/nasabah sudah tahu tempatnya atau pelayanan melalui telepon. Atau pelayanan yang tidak langsung oleh karyawan akan tetap dilayani

oleh mesin seperti mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Tindakan yang dilakukan guna memenuhi keinginan pelanggan akan sesuatu produk atau jasa yang mereka butuhkan. (Kasmir, 2006 : 15)

2.1.2 Fasilitas

Fasilitas adalah alat yang digunakan untuk mempermudah dan melancarkan suatu usaha atau pekerjaan. Fasilitas dapat pula diartikan segala hal yang dapat melancarkan maupun memudahkan pelaksanaan suatu usaha.

Menurut Rhenald Kasali, fasilitas dapat didefinisikan sebagai sarana dan prasarana yang disertakan perusahaan untuk diberikan kepada nasabah. Fasilitas merupakan sarana prasarana yang penting dalam usaha meningkatkan kepuasan seperti memberi kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa. Apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, maka nasabah akan merasa puas.

2.1.3 ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

ATM dalam bahasa Inggris dikenal dengan *automatic teller machine*, atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Anjungan Tunai Mandiri. ATM merupakan alat elektronik yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik seperti mengecek saldo, transfer uang dan juga mengambil uang dari mesin ATM tanpa perlu dilayani seorang teller. Setiap pemegang kartu diberikan PIN (*Personal Identification Number*) atau nomor pribadi yang bersifat rahasia untuk keamanan dalam penggunaan ATM.

Salah satu sarana yang memegang peranan penting dalam penggunaan kartu kredit adalah *Automated Teller Machine* (ATM). ATM ini merupakan mesin yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara otomatis setiap saat selama 24 jam dan 7 hari dalam seminggu termasuk hari libur.

2.1.4 Perbankan Syariah

Bank syariah adalah badan usaha yang fungsinya sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyalur dana kepada masyarakat, yang sistem dan mekanisme

kegiatan usahanya berdasarkan kepada hukum Islam atau prinsip syariah sebagaimana yang diatur dalam Al-Qur'an dan hadis. (Usman, 2014 : 33-35)

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan.

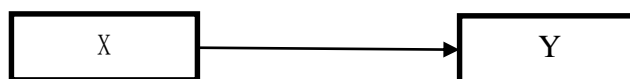
Selain sebagai penghimpun dana bank syariah juga memiliki fungsi sebagai perantara (intermediasi keuangan) atau sebagai pembiayaan seperti yang diatur dalam Pasal 1 UU No. 7 Tahun 1992.

2.2 Kerangka Pemikiran

Pemikiran ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel terikat/dependen nya itu minat masyarakat menabung di BRI syariah dengan variabel bebas/independenya itu fasilitas unit mesin ATM. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap permasalahan yang di bahas. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Keterangan:

X : Fasilitas unit mesin ATM

Y : Minat masyarakat menabung di Bri Syariah

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Penelitian dengan judul Pengaruh fasilitas unit mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap minat masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi menabung di Bank BRI syariah KCP Kuansing Ahmad Yani ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data tertulis dengan melakukan observasi langsung dan membagikan kuesioner pada lokasi penelitian, yaitu pada masyarakat kabupaten Kuantan Singingi dan Bank BRI Syariah kcp Kuansing Ahmad Yani.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada masyarakat kabupaten Kuantan Singingi dan Bank BRI Syariah Kcp Kuansing Ahmad Yani. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret, lebih kurang tiga bulan setelah proposal diseminarkan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah masyarakat kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 324.413 jiwa.

Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{324.413}{1+324.413 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{324.413}{7.300,29}$$

$n = 44,44$

Jadi jumlah sampel dari populasi 324.413 adalah 44,44 jika dibulatkan menjadi 44 orang.

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (15%)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah data *primer* dan data *sekunder*. Data *primer* dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada *responden*. Sebagai suatu penelitian empiris maka *sekunder* dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam mempermudah penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
2. Kuisisioner atau Angket
3. Wawancara
4. Dokumentasi

3.6 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y).

3.7 Analisis Data

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis atau teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian serta alasan mengapa alat analisis tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat analisis atau teknik analisis yang dimaksud.

1. Statistik Deskriptif
2. Kualitas Data
3. Analisis Regresi Sederhana

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Hipotesis

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat dan mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak dengan melihat dari besarnya probabilitas value (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (Tarf signifikansi $\alpha = 5\%$). Hasil uji signifikansi t terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Parsial (Uji *t*)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.064	2.916		11.682	.000
	X	.171	.046	.495	3.688	.001

a. Dependent Variable: Minat masyarakat menabung di BRI Syariah

Sumber : Data Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan didapat nilai *t* hitung 3,688 dan *P value* 0,001. Kemudian *t* tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 44 - 1 - 1$; $0,05/2 = 42$; $0,025 = 2,018$. Dengan demikian diketahui *t* hitung (3,688) > *t* tabel (2,018) dan *P value* (0,001) <

(0,05). Maka dapat disimpulkan **H1diterima** (Fasilitas unit mesin ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat masyarakat menabung di BRI Syariah).

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis di atas, yaitu Fasilitas unit mesin ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat masyarakat menabung di BRI Syariah. Ini berarti bahwa semakin baik fasilitas unit mesin ATM maka akan meningkatkan minat masyarakat menabung di Bank BRI Syariah KCP. Kuansing Ahmad Yani.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $>$ t tabel $(3,688) > (2,018)$ dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel Fasilitas unit mesin ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat masyarakat menabung di BRI Syariah, dapat di simpulkan bahwa H1 diterima.

Fasilitas dapat didefinisikan sebagai sarana dan prasarana yang disertakan perusahaan untuk diberikan kepada nasabah. Fasilitas merupakan sarana prasarana yang penting dalam usaha meningkatkan kepuasan seperti memberi kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa. Apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, maka nasabah akan merasa puas.

ATM merupakan alat elektronik yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik seperti mengecek saldo, transfer uang dan juga mengambil uang dari mesin ATM tanpa perlu dilayani seorang teller.

4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar kemampuan keahlian, independensi, pengalaman kerja dan motivasi dalam menerangkan variasi variabel Minat masyarakat menabung di BRI Syariah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.227	4.830

a. Predictors: (Constant), Fasilitas unit mesin ATM

b. Dependent Variable: Minat masyarakat menabung di Bri Syariah

Sumber : Data Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,227. Artinya sumbangan pengaruh Fasilitas unit mesin ATM terhadap Minat masyarakat menabung di BRI Syariah sebesar 22,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka koefisien korelasi (R) pada tabel sebesar 0,495 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat karena memiliki nilai korelasi diatas 0,05. *Standar Error of the Estimate* (SEE) sebesar 4,830 makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas unit mesin anjungan tunai mandiri (ATM) terhadap minat masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi menabung di Bank BRI Syariah KCP. Kuansing Ahmad Yani. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang

telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi sederhana, maka dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas unit mesin ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kabupaten Kuantan

Singgih menabung di Bank BRI Syariah KCP Kuansing Ahmad Yani, dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas unit mesin ATM maka akan meningkatkan minat masyarakat menabung di Bank BRI Syariah KCP. Kuansing Ahmad Yani.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian berikutnya antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel-variabel yang lain yang belum diteliti seperti faktor lingkungan sosial, kualitas pelayanan, religiusitas dan yang lainnya agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas terhadap masalah yang diteliti.
2. Peneliti selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner.
3. Bagi Bank BRI Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani, dalam meningkatkan minat nasabah, pemberian fasilitas harus lebih ditingkatkan. Pihak perusahaan harus lebih memperhatikan fasilitas yang diberikan kepada nasabah agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Duwi Priyatno, 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : MediaKom.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*. Semarang. BP Undip.

- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, 2006. *Etika Customer Servis*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- _____, 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- _____, 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN.
- Nurul ichsan hasan, 2014. *Perbankan Syariah : Sebuah Pengantar*. Jakarta:referensi (GP Press Grub).
- Pulo Siregar, 2010. *Risiko Kartu ATM : manfaat dan tips aman bertransaksi dengan kartu ATM*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Rachmadi usman, 2014. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sekaran, Uma, dan B. Roger. 2009. *Research Methods for Business a skill building approach*.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- _____, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung:Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Reflika
- Syukri iska, 2012. *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press.

V. Wiratna Sujarweni, 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.